

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN *FINANCIAL VALUE
ADDED (FVA) DAN REFINED ECONOMIC VALUE ADDED
(REVA) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA***



ASLI
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
25/8/21

Skripsi Oleh :

**YOSEVA FLORENSA
01011181722022
MANAJEMEN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN FINANCIAL VALUE
ADDED (FVA) DAN REFINED ECONOMIC VALUE ADDED (REVA)
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Disusun oleh :

Nama : Yoseva Florensa
Nim : 01011181722022
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua



Tanggal: 8 Juni 2021

H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

Anggota



Tanggal: 24 Juli 2021

Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP. 199102192019032017

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN FINANCIAL VALUE ADDED (FVA) DAN REFINED ECONOMIC VALUE ADDED (REVA) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Yoseva Florensa
Nim : 01011181722022
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
2021/08/05

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 5 Agustus 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 5 Agustus 2021

Ketua



H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

Anggota



Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP. 199102192019032017

Penguji



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 196703141993032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen

Au.


Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoseva Florensa
Nim : 01011181722022
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN FINANCIAL VALUE ADDED (FVA) DAN REFINED ECONOMIC VALUE ADDED (REVA) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pembimbing :

Ketua : H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
Anggota : Fida Muthia, S.E., M.Sc
Tanggal Ujian : 5 Agustus 2021

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 6 Agustus 2021

Pembuat Pernyataan



Yoseva Florensa
NIM. 01011181722022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

”Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan”

(Amsal 1 : 7)

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(B. J. Habibie)

“Anda mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan menunggu”.

(Benjamin Franklin)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Orangtuaku tercinta (St. M. A Simanjuntak dan Ramita br Manullang)
2. Abang dan Adik - adikku (Bostone Frengky, Juni Martha Octavia, Aldo Saputra, dan Cristover Januari)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan dengan *Financial Value Added* (FVA) dan *Refined Economic Value Added* (REVA) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Adapun tujuan dari penelitian serta penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam program Strata Satu (S-1) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Tentunya selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai macam kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Indralaya, 6 Agustus 2021

Penulis



Yoseva Florensa

NIM. 01011181722022

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan telah memberikan dukungan baik moril dan materil dalam penulisan skripsi ini. Perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat hidup penulis.
2. Bapak St. M. A Simanjuntak / Ibu R. br Manullang, orangtuaku tersayang yang selalu memberikan cinta, kasih, dukungan, pengertian, dan pengorbanan serta tetes air mata yang telah membesarkan dan mendidikku sampai saat ini.
3. Abang dan adik – adik penulis (Bostone Frengky, Juni Martha Octavia, Aldo Saputra, Cristover Januari), meskipun tidak pernah terucap namun terima kasih atas kehadiran kalian yang menjadi sumber penyemangat dalam menggapai harapan.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Dr. Kemas Thamrin., S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Drs. Yuliansyah M. Diah, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik saya. Terima kasih atas waktu, dukungan, serta nasihat yang telah bapak berikan selama perkuliahan, dan terima kasih telah menjadi orang tua penulis di Universitas Sriwijaya.
9. H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang telah mendukung dan memberikan waktu untuk membantu dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas nasihat, saran dan ilmu – ilmu yang telah bapak berikan.
10. Fida Muthia, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah bersedia membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi

ini. Terima kasih atas waktu yang sudah ibu luangkan dan kesabaran dalam membimbing penulis melakukan penelitian ini.

11. Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D selaku Dosen Penguji penulis. Terima kasih atas bantuan ibu yang sudah bersedia memberikan kritik dan saran yang sangat membangun dalam skripsi ini.
12. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Manajemen, yang sangat berjasa dalam membentuk pemahaman dan pola pikir penulis selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Indralaya, 6 Agustus 2021

Penulis



Yoseva Florensa
NIM. 01011181722022

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Yoseva Florensa
Nim : 01011181722022
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi :

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN FINANCIAL VALUE
ADDED (FVA) DAN REFINED ECONOMIC VALUE ADDED (REVA)
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya, dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi,

Pembimbing I



H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

Pembimbing II



Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP. 199102192019032017

ABSTRAK

Analisis Kinerja Keuangan dengan Financial Value Added (FVA) dan Refined Economic Value Added (REVA) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Oleh :

Yoseva Florensa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah mampu untuk menciptakan dan meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan dan pemegang saham selama periode 2016 – 2020 dengan menggunakan analisis *Financial Value Added* (FVA) dan *Refined Economic Value Added* (REVA). Sampel jenuh yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 179 perusahaan dengan beberapa syarat. Metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menghasilkan nilai FVA yang positif selama periode penelitian karena rata - rata NOPAT perusahaan mampu menutupi *equivalent depreciation* sehingga perusahaan telah menciptakan nilai tambah finansial bagi perusahaan maupun pemegang saham. Sedangkan nilai REVA yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur selama periode penelitian adalah negatif karena rata – rata NOPAT perusahaan tidak mampu untuk membayar seluruh kewajibannya kepada penyandang dana sehingga perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan dan pemegang saham.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Financial Value Added (FVA), Refined Economic Value Added (REVA)

ABSTRACT

Financial Performance Analysis with Financial Value Added (FVA) and Refined Economic Value Added (REVA) in Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange

By :

Yoseva Florensa; H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D; Fida Muthia, S.E., M.Sc

The purpose of this study is to determine whether manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange have been able to create and increase added value for companies and shareholders during the 2016 – 2020 period by using Financial Value Added (FVA) and Refined Economic Value Added (REVA) analysis. The saturated sample used in this study is 179 companies with several conditions. This research result uses descriptive analysis method with research results showing that manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange produce positive FVA values during the study period because the average NOPAT of the company is able to cover equivalent depreciation so that the company has created financial value added for the company and shareholders. While the REVA value generated by manufacturing companies during the research period is negative because the average NOPAT company is unable to pay all of its obligations to funders so that the company has not been able to create economic value added for the company and shareholders.

Keywords : Financial Performance, Financial Value Added (FVA), Refined Economic Value Added (REVA)

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Yoseva Florensa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Bagan Besar, 24 September 1999
Agama : Kristen
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Kel. Bagan Besar, Dumai
Alamat E-mail : *floreneyoseva@gmail.com*

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2005 – 2011 : SD Negeri 005 Bukit Timah
Tahun 2011 – 2014 : SMP Negeri 3 Dumai
Tahun 2014 – 2017 : SMA Negeri 1 Dumai
Tahun 2017 – 2021 : S1 Manajemen Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Seminar Management on Softskill Training Series Tahun 2018
2. Management Goes to Company Tahun 2018
3. Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi Tahun 2019

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Menteri Agama OSIS SMA Negeri 1 Dumai Periode 2016 - 2017
2. Anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Riau (IPMR)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.4.1. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teori	12
1.4.2. Bagi Perusahaan.....	12
1.4.3. Bagi Investor.....	12
BAB II STUDI PUSTAKA.....	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Kinerja Keuangan Perusahaan	13
2.1.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan	13
2.1.1.2. Tolak Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan.....	13
2.1.1.3. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan	14
2.1.2. Laporan Keuangan.....	15
2.1.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	15

2.1.2.2.	Tujuan Laporan Keuangan.....	16
2.1.2.3.	Jenis Laporan Keuangan	17
2.1.3.	Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan.....	19
2.1.3.1.	Pengukuran Berdasarkan Rasio Keuangan (Financial Ratio).....	19
2.1.3.2.	Pengukuran Berdasarkan Manajemen Berbasis Nilai (Value Based Management)	23
2.1.4.	Pengertian Metode FVA dan REVA	25
2.1.4.1.	Metode Financial Value Added (FVA).....	25
2.1.4.2.	Metode Refined Economic Value Added (REVA).....	27
2.1.5.	Manfaat Penerapan Metode FVA dan REVA.....	29
2.1.6.	Kelebihan dan Kelemahan Metode FVA dan REVA	29
2.1.6.1.	Kelebihan dan Kelemahan Metode FVA	29
2.1.6.2.	Kelebihan dan Kelemahan Metode REVA	30
2.2.	Penelitian Terdahulu	31
2.3.	Kerangka Pemikiran.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		39
3.1.	Rancangan Penelitian.....	39
3.2.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.3.	Variabel Penelitian.....	40
3.4.	Metode Pengumpulan Data.....	44
3.5.	Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN		46
4.1.	Hasil Analisis	46
4.1.1.	Metode Financial Value Added (FVA)	49
4.1.2.	Metode Refined Economic Value Added (REVA)	50
4.2.	Pembahasan.....	52
4.2.1.	Financial Value Added (FVA)	52
4.2.1.1.	Financial Value Added (FVA) Sektor Industri Dasar dan Kimia.....	53
4.2.1.2.	Financial Value Added (FVA) Sektor Aneka Industri	54
4.2.1.3.	Financial Value Added (FVA) Sektor Industri Barang Konsumsi	55
4.2.2.	Refined Economic Value Added (REVA)	57

4.2.2.1. Refined Economic Value Added (REVA) Sektor Industri Dasar dan Kimia	58
4.2.2.2. Refined Economic Value Added (REVA) Sektor Aneka Industri	59
4.2.2.3. Refined Economic Value Added (REVA) Sektor Industri Barang Konsumsi	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Financial Value Added (FVA) dan Refined Economic value Added (REVA) Perusahaan Manufaktur Tahun 2016 – 2020 (Miliar Rupiah).....	46
Tabel 4. 2 Financial Value Added (FVA) PT. FKS Food Sejahtera Tbk Tahun 2016 – 2020 (Miliar Rupiah).....	47
Tabel 4. 3 Refined Economic Value Added (REVA) PT. FKS Food Sejahtera Tbk Tahun 2016 – 2020 (Miliar Rupiah)	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Prompt Manufacturing Index (PMI) – Bank Indonesia Tahun 2016 - 2020.....	2
Gambar 1. 2 Fluktuasi Laba Bersih PT. Astra International Tbk., PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., dan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	5
Gambar 4. 1 Financial Value Added (FVA) Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020	49
Gambar 4. 2 Refined Economic Value Added (REVA) Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020	51
Gambar 4. 3 Financial Value Added (FVA) Sektor Perusahaan Manufaktur Tahun 2016 – 2020.....	53
Gambar 4. 4 Refined Economic Value Added (REVA) Sektor Perusahaan Manufaktur Tahun 2016 - 2020	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel.....	76
Lampiran 2 Earning Before Interest and Tax (EBIT) Perusahaan Sampel (Rupiah)	84
Lampiran 3 Tarif Pajak Perusahaan Sampel	91
Lampiran 4 Net Operating After Taxes (NOPAT) Perusahaan Sampel (Rupiah).	92
Lampiran 5 Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan Sampel (Rupiah).....	100
Lampiran 6 Total Aset Perusahaan Sampel (Rupiah).....	108
Lampiran 7 Beban Bunga Perusahaan Sampel (Rupiah).....	116
Lampiran 8 Total Ekuitas Perusahaan Sampel (Rupiah)	124
Lampiran 9 Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Sampel (Rupiah).....	132
Lampiran 10 Depresiasi Perusahaan Sampel (Rupiah).....	140
Lampiran 11 Equivalent Depreciation Perusahaan Sampel (Rupiah).....	148
Lampiran 12 Weight Average Cost of Capital (WACC) Perusahaan Sampel.....	156
Lampiran 13 Closing Price Year End Perusahaan Sampel	161
Lampiran 14 Outstanding Stock Book Perusahaan Sampel (Lembar Saham).....	166
Lampiran 15 Market Value of Equity Perusahaan Sampel (Rupiah).....	174
Lampiran 16 Non Interest Bearing Current Liabilities Perusahaan Sampel (Rupiah).....	182
Lampiran 17 M.Value Perusahaan Sampel (Rupiah).....	190
Lampiran 18 Financial Value Added (FVA) Perusahaan Sampel (Rupiah)	198
Lampiran 19 Refined Economic Value Added (REVA) Perusahaan Sampel (Rupiah).....	206

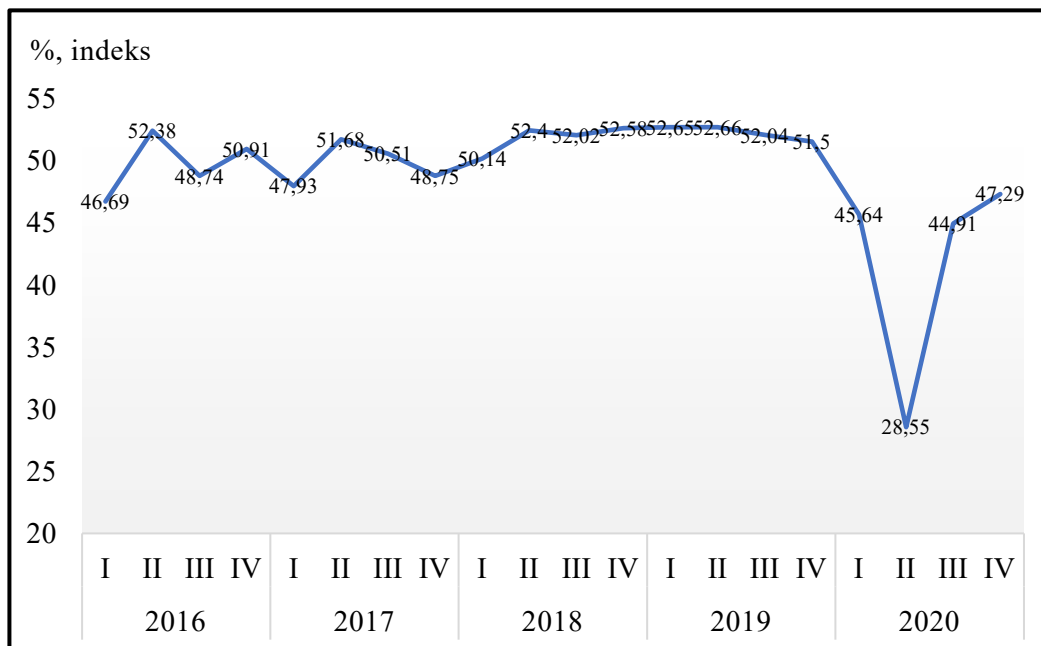
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin meningkat pada saat ini membuat Indonesia berada pada rujukan apakah negara ini termasuk ke dalam kategori negara berkembang ataupun termasuk ke dalam kategori negara maju (Mahadianto, Pratama, & Mardi, 2020). Peningkatan pertumbuhan ekonomi ini ditumpu oleh sektor industri manufaktur, dimana sektor tersebut menjadi penyumbang terbesar Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu sebesar 19,62% dari total PDB pada tahun 2019. Melalui capaian yang hampir 20% tersebut, Indonesia menempati peringkat kelima di antara negara G20. Posisi Indonesia berada setelah China, dengan sumbangsih industri manufakturnya mencapai 29,3%. Karena kontribusi industri bagus, maka Indonesia menjadi *country partner* di Hannover Messe pada tahun 2022. Indonesia menjadi negara Asean pertama yang dipercaya sebagai mitra resmi penyelenggaraan pameran teknologi manufaktur terbesar di dunia. Hal ini merupakan salah satu bentuk pengakuan Indonesia yang semakin mengukuhkan diri sebagai salah satu kekuatan industri dunia (Yunianto, 2020).

Tidak hanya menjadi tumpuan di tahun 2019, sektor industri manufaktur terus berlanjut sebagai salah satu motor penggerak ekonomi Indonesia hingga tahun 2021 di tengah kondisi tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19, hal ini dibuktikan dari tercatatnya performa positif sektor industri manufaktur yang mulai bergerak membantu proses pemulihan ekonomi pada Desember 2020 (Karunia, 2021).



Sumber: (BI, 2021)

Gambar 1. 1 Prompt Manufacturing Index (PMI) – Bank Indonesia Tahun 2016 - 2020

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa kondisi sektor industri manufaktur di Indonesia mengalami fluktuasi yang beragam dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016, kinerja sektor industri manufaktur mengalami fluktuasi naik turun setiap triwulannya, dimana pada tahun tersebut kinerja sektor industri ini mengalami fase paling baik di triwulan II dengan berada di titik indeks 52,38%. Tidak jauh berbeda dengan 2016, kinerja sektor industri manufaktur membaik pada saat triwulan II dengan angka 51,68%, namun di triwulan III dan IV kinerja sektor industri ini selalu mengalami penurunan. Setelah penurunan ini, kinerja sektor industri manufaktur selalu mengalami perbaikan dan tidak pernah berada di bawah 50% sejak triwulan I 2018 hingga triwulan IV 2019. Fluktuasi yang bisa dikatakan stagnan selama dua tahun ini menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur telah mampu berkembang dan sedang mengalami ekspansi. Sedangkan pada tahun 2020,

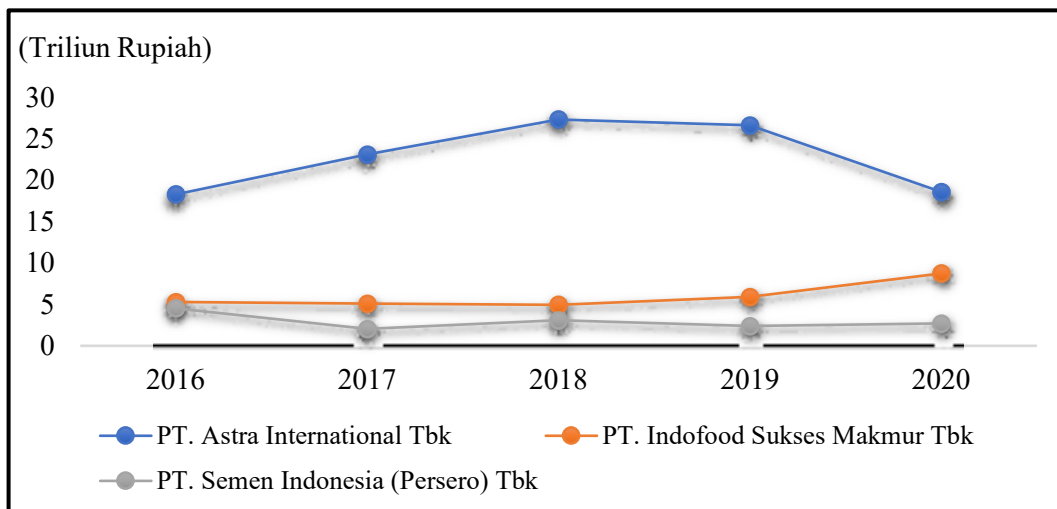
kinerja sektor industri manufaktur mengalami penurunan cukup drastis hingga triwulan II 2020 yang menyentuh titik indeks hingga 28,55%. Akan tetapi, kinerja sektor industri manufaktur pada triwulan IV 2020 diperkirakan membaik walaupun masih dalam fase kontraksi.

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia sangat pesat, hal ini tercermin dari banyaknya perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang terdaftar dalam sektor manufaktur telah mencapai 192 perusahaan di tahun 2021, dimana perusahaan – perusahaan ini terdiri dari 77 perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia, 53 perusahaan Sektor Aneka Industri, dan 62 perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi.

Perusahaan manufaktur merupakan sebuah badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam sebuah proses untuk mengubah bahan – bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Perusahaan yang beroperasi dalam pengubahan barang mentah agar menjadi sebuah produk tersebut memiliki tujuan yang sama seperti perusahaan lain pada umumnya. Tujuan didirikannya perusahaan – perusahaan manufaktur adalah untuk mendapatkan keuntungan. Akan tetapi, tujuan sebuah perusahaan yang hanya berorientasi pada pemaksimalan laba dianggap kurang relevan. Saat ini, perusahaan digugat untuk menerapkan tujuan dengan melakukan pertimbangan atas hak suara para pemangku kepentingan yaitu dengan cara meningkatkan dan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (*wealth of shareholders*) perusahaan tersebut. (Lestari, 2019)

Tujuan perusahaan publik yang telah memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah untuk memaksimalkan nilai saham, karena nilai saham pada saat itu menggambarkan jumlah kekayaan para *shareholdernya*. Basis yang menjadi fokus utama untuk mengukur kekayaan pemegang saham adalah kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan seperti pendapatan, laba bersih, maupun arus kas dari kegiatan operasional.

Dilaporkan oleh Septiady (2021) bahwa terdapat 3 (tiga) perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang saham perusahaannya tergolong pada 15 Saham Blue Chip Terbaik di Indonesia Tahun 2021, yaitu PT. Astra International Tbk yang merupakan perusahaan manufaktur di Sektor Aneka Industri, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Sektor Industri Barang Konsumsi, dan PT. Semen Indonesia Tbk yang merupakan bagian dari Sektor Industri Dasar dan Kimia. Harga saham PT. Astra Internasional Tbk mengalami penurunan pada kuartal I 2021 sebesar 12,44%, hal ini sejalan dengan merosotnya laba bersih perusahaan tahun 2020. Sama seperti Astra, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk juga mengalami penurunan masing – masing 3,64% dan 16,09%. Akan tetapi, laba bersih kedua perusahaan tersebut tumbuh di tahun 2020, dengan kata lain kinerja perusahaan bisa terbilang cukup meningkat.



Sumber: (BEI, 2021)

Gambar 1. 2 Fluktuasi Laba Bersih PT. Astra International Tbk., PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., dan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa laba bersih PT. Astra International Tbk dari tahun 2016 hingga 2018 selalu mengalami peningkatan. Namun, pada tahun 2019 hingga 2020 laba bersih perusahaan tersebut turun sehingga mencetak laba bersih sebesar Rp 26,62 Triliun di tahun 2019 dan Rp 18,57 Triliun di tahun 2020. Berbeda dengan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, fluktuasi laba bersih yang dialami oleh perusahaan ini cukup terbilang stagnan meskipun menurun sejak tahun 2017 dan di tahun ini juga perusahaan mendapatkan laba terendah, namun perusahaan dapat mempertahankan laba bersih sehingga di tahun 2020 laba bersih perusahaan berada di titik Rp 2,67 Triliun, angka ini meningkat meskipun tengah berada di tekanan kondisi ekonomi. Begitu juga dengan PT. Indofood Sukses Makmur yang mampu meningkatkan laba bersih dari tahun 2016, meskipun di tahun 2018 laba bersih perusahaan mengalami sedikit penurunan menjadi Rp 4,96 Triliun, namun hal tersebut tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya yaitu Rp 5,09 Triliun. Pada tahun 2020, laba bersih perusahaan

tercetak sebesar Rp 8,75 Triliun, hal ini merupakan peningkatan yang cukup drastis dibandingkan dengan pencapaian perusahaan di tahun – tahun sebelumnya.

Dilaporkan oleh Puspita (2020) Fluktuasi menurunnya laba bersih PT. Astra International Tbk di tahun 2019 disebabkan oleh adanya imbas dari pelemahan konsumsi domestik dan rendahnya harga – harga komoditas. Begitu juga dengan penurunan laba bersih yang dialami oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2017 diakibatkan oleh kenaikan beban pokok pendapatan yang disebabkan oleh biaya bahan baku dan pabrikasi yang kian menanjak serta tingginya tingkat persaingan harga yang menyebabkan perusahaan harus terus memangkas *average selling price* (ASP) (Prima, 2020). Berbanding terbalik dengan kedua perusahaan tersebut, penyebab fluktuasi penurunan laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di tahun 2018 karena terbebani oleh fluktuasi harga CPO serta pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar (Sugianto, 2018).

Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai dengan melakukan sebuah analisis terhadap keuangan perusahaan, alat analisis yang lazim digunakan pada umumnya adalah rasio keuangan. Analisis rasio keuangan (*financial ratio*) merupakan alat analisis yang berdasarkan pada data dengan melakukan perbandingan antara pos yang satu dengan pos yang lain dari sebuah laporan keuangan serta menuntut suatu perusahaan untuk mengamati informasi yang berkaitan dengan akuntansi pada laporan keuangan tersebut (Sudana, 2015).

Umumnya manajemen menggunakan metode pendekatan tradisional untuk mengukur kinerja perusahaan dengan beralaskan pada perbandingan laba bersih terhadap aset yang biasa disebut *Return on Asset* (ROA) atau terhadap ekuitas yaitu *Return on Equity* (ROE), dimana perusahaan dianggap baik apabila rasio tersebut meningkat. Meskipun telah sering digunakan, metode diatas memiliki kelemahan. Kelemahan utama dalam metode tersebut adalah mengesampingkan adanya komponen *cost of capital* atau biaya modal, sehingga keberhasilan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah sukar untuk diketahui. Analisis rasio yang sempurna bukan berarti terjaminnya kemakmuran bagi para investor, dengan kata lain analisis rasio tersebut tidak mampu menilai keberhasilan perusahaan dalam memberikan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya dan perusahaan itu sendiri demi melindungi perkembangan usaha perusahaan di masa yang akan datang. Ketidakmampuan dalam menafsirkan penciptaan nilai tambah menjadi keluhan utama bagi para investor, hal ini mengakibatkan adanya kritik terhadap kevalidan dalam mengukur kinerja berdasarkan rasio keuangan (Poerwati & Zuliyati, 2008).

Menurut Rahadjeng (2019) pada saat ini banyak perusahaan yang menerapkan metode pengukuran kinerja keuangan dengan berlandaskan pada nilai perusahaan (*value*) atau dengan sebutan umum yaitu *Value Based Management* (VBM). Rahadjeng (2019) menjelaskan dua kegunaan yang paling penting dari *VBM* adalah pertama menciptakan nilai bagi para pemegang saham sebagaimana telah ditetapkan dalam tujuan perusahaan itu sendiri. Kedua, menjadi tolak ukur kinerja internal perusahaan agar manajemen termotivasi dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut. Model dari *Value Based Management* (VBM) yang sedang

gencar digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan penekanan terhadap penciptaan nilai yaitu *Financial Value Added* (FVA) dan *Refined Economic Value Added* (REVA).

Analisis *Financial Value Added* (FVA) merupakan metode baru untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah. Meskipun termasuk metode yang masih baru, FVA dapat dipercaya karena mampu memisahkan antara keputusan operasional, keputusan pendanaan, serta keputusan investasi. Hal ini disebabkan oleh komponen – komponen dalam perhitungan FVA yang mempertimbangkan kontribusi aset tetap (*fixed asset*) dalam menghasilkan laba bersih. Dengan demikian, FVA mampu menelaah penciptaan nilai dan membuat hal ini akurat untuk menyimpulkan faktor yang mempengaruhi atas penambahan dan pengurangan nilai. FVA yang bernilai positif menunjukkan bahwa telah terjadi nilai tambah finansial perusahaan karena laba bersih dan penyusutan perusahaan tersebut mampu menutupi *equivalent depreciation*. Sebaliknya, apabila FVA bernilai negatif, maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi proses nilai tambah pada perusahaan karena laba bersih perusahaan tidak mampu menutupi *equivalent depreciation* (Sandias, Lopez, & Gonzalez, 2002) .

Refined Economic Value Added (REVA) juga termasuk sebuah metode yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. REVA merupakan penyempurnaan dari metode *Economic Value Added* (EVA) dimana dalam perhitungannya, ia memperlakukan nilai pasar perusahaan karena dinilai lebih mencerminkan kekayaan pemegang saham. Nilai pasar akan menjadi cerminan atas ekspektasi pasar terkait keberhasilan manajemen perusahaan dalam menginvestasikan modal

yang dimiliki dan mengonversikannya agar terjadi penambahan nilai. $REVA > 0$ menunjukkan adanya nilai tambah setelah perusahaan membayar semua kewajibannya kepada para pemegang saham, $REVA = 0$ menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah karena semua laba telah habis dipergunakan untuk membayar kewajibannya kepada para pemegang saham, dan $REVA < 0$ menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah karena perusahaan tidak mampu membayar kewajiban kepada para pemegang saham (Bacidore, Boquist, Milbourn, & Thakor, 1997).

FVA dan REVA dapat dikatakan sebagai metode baru dalam mengukur kinerja perusahaan. Meski demikian, FVA dan REVA merupakan ukuran tunggal yang bisa dipercaya untuk menilai keberhasilan atau kegagalan sebuah perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi para pemegang saham. Penjelasan di atas didukung oleh beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain oleh Hermawan (2017) yang menyebutkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang memiliki nilai EVA dan FVA paling baik tahun 2014. Selain itu, penelitian Bakar (2010) mengatakan bahwa kelima perusahaan telekomunikasi yang diukur menggunakan metode EVA, REVA, FVA, dan MVA memiliki kinerja keuangan yang berbeda dari tahun ke tahun. Penelitian yang dilakukan Putra & Liyanti (2016) menunjukkan hasil bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi tahun 2010 – 2013 berdasarkan perhitungan EVA, sedangkan melalui perhitungan FVA, perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi tahun 2010 – 2014.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahadjeng (2019) terhadap perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghasilkan output

penelitian yaitu metode EVA, REVA, FVA, dan MVA menunjukkan nilai positif. Artinya, perusahaan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Penelitian oleh Masyiyah & Isyuardhana (2020) menggunakan metode EVA, MVA, dan FVA memberikan hasil bahwa keenam perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah berdasarkan metode EVA yang cenderung positif. Namun melalui analisis MVA, hanya dua perusahaan yang mampu menciptakan nilai tambah. Sedangkan berdasarkan FVA, hanya PT. Bayan Resources Tbk yang bernilai positif dari tahun ke tahun. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nurdianto (2012) untuk melihat perbandingan kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk sebelum dan sesudah akuisisi menggunakan metode FVA dan MVA menunjukkan hasil bahwa nilai rata – rata FVA dan MVA perusahaan sesudah akuisisi lebih besar dibandingkan sebelum akuisisi. Hal ini berarti nilai tambah ekonomi perusahaan telah mampu diciptakan sesudah akuisisi.

Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan dan berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan bahwa FVA dan REVA yang mampu diciptakan perusahaan merupakan salah satu faktor yang signifikan dalam membentuk nilai perusahaan. Kedua metode ini mempergunakan laba bersih sebagai tolak ukur dalam penciptaan nilai bagi perusahaan. Keterkaitan antara fenomena serta tolak ukur pada pengukuran kinerja keuangan berdasarkan metode yang telah dijelaskan, menjadi dasar argumen dalam pemilihan FVA dan REVA sebagai penilai kinerja keuangan dengan fokus objek penelitian yaitu perusahaan yang termasuk dalam kategori sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 . Oleh

karena itu, penelitian ini diberi judul “**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Financial Value Added (FVA) dan Refined Economic Value Added (REVA) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mampu untuk menciptakan dan meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan dan pemegang saham (*shareholder*) dilihat dari Metode *Financial Value Added* (FVA) selama periode tahun 2016 - 2020.
2. Apakah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mampu untuk menciptakan dan mneingkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan dan pemegang saham (*shareholder*) dilihat dari Metode *Refined Economic Value Added* (REVA) selama periode tahun 2016 – 2020.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah perusahaan - perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mampu untuk menciptakan dan meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan dan pemegang saham (*shareholder*) yang akan dilihat dari Metode *Financial Value Added* (FVA) selama periode tahun 2016 – 2020.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mampu untuk menciptakan dan

meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan dan pemegang saham (*shareholder*) yang akan dilihat dari Metode *Refined Economic Value Added* (REVA) selama periode tahun 2016 – 2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teori

Untuk memberikan sumbangan pikiran dan meningkatkan pola pikir untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta teori khususnya mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Financial Value Added* (FVA) dan *Refined Economic Value Added* (REVA).

1.4.2. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi kebijaksanaan perusahaan dan memecahkan masalah demi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang serta berguna untuk menyusun perencanaan selanjutnya oleh pimpinan perusahaan yang mana nantinya diharapkan akan meningkatkan kinerja keuangannya.

1.4.3. Bagi Investor

Analisis *FVA* dan *REVA* dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi karena mengukur seberapa besar nilai tambah bagi perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian (*return*) investasi yang ditanamkan pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alverniatha, N., & Dossugi, S. (2010). Analisis Perbandingan Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Sebagai Alat Ukur Penilaian Kinerja Keuangan Pada Industri Perkebunan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 3(1).
- Amelya, A. (2020). 10 Saham Blue chip Terbaik di Indonesia Tahun 2020.
- Anwar, M. (2019). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Asnawi, S. K., & Wijaya, C. (2010). *Pengantar Valuasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bacidore, J. M., Boquist, J. A., Milbourn, T. T., & Thakor, A. V. (1997). The Search For The Best Financial Performance Measure. *Financial Analysts Journal*.
- Bakar, A. (2010). Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA, dan MVA. *Jurnal Itenas Rekayasa*, 14(1).
- BEI. (2020). Laporan Keuangan Tahunan.
- BI. (2020). Prompt Manufacturing Index. Retrieved November 15, 2020, from <https://www.bi.go.id>
- Bosra, F. R., Azad, R., & Emamgholipur, M. (2013). The Relationship between Economic Value Added and Refined Economic Value Added with Stock Return in The Companies Listed in Tehran Stock Exchange (to The Breakdown of Industries). *World of Sciences Journal*, 1.
- Brealey, Myers, & Marcus. (2008). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (5th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chenhall, R. H. (2005). Integrative Strategic Performance Measurement Systems, Strategic Alignment of Manufacturing, Learning and Strategic Outcomes: an Exploratory Study. *Journal Accounting, Organizations and Society*, 30(5).
- Damayanti, H. P. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Astra International Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA), dan Shareholder value Added (SVA) Periode 2009 - 2013. *Jurnal Universitas Widyatama*.

- Firdausi, M. R., Rahadian, D., & Dewi, A. S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) Studi Kasus Pada operator Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2008 - 2015. *E-Proceeding of Management*, 4(2).
- Gitman, J. L. (2012). *Principles Of Managerial Finance* (13th ed.). Boston: Pearson Education Limited.
- Hajiabbasi, M., Kaviani, M., Largani, N. S., Largani, M. S., & Montazeri, H. (2012). Comparison of Information Content Value Creation Measures (EVA, REVA, MVA, SVA, CSV, and CVA) and Accounting Measures (ROA, ROE, EPS, CFO) in predicting The Shareholder Return (SR) Evidence from Iran Stock Exchange. *Journal of Sciece and Technology*, 2(5).
- Hermawan, A. (2017). Analisis Economic Value Added dan Financial Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Bergerak di Bidang Makanan dan Minuman Periode 2013 - 2015. *Simki - Economic*, 1(4).
- Hery. (2014). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hidayati, I. W., Topowijono, & Endang, W. (2015). Analisis Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Panca Mitra Multiperdana Periode 2010 - 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(2).
- Hilman, A., & Keim, G. (2001). Shareholder Value, Stakeholder Management, and Social Issues: What's The Bottom Line? *Strategic Management Journal*, 22.
- Iramani, R., & Febrian, E. (2005). Financial Value Added: Suatu Paradigma Dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).
- Jensen, M. C. (2001). Value Maximization, Stakeholder Theory, And The corporate Objective Function. *Journal of Applied Corporate Finance*, 14(3).
- Karunia, A. M. (2021). Industri Manufaktur RI Mulai Bangkit dan Tumbuh Tertinggi Selama Pandemi. Retrieved April 12, 2021, from <https://money.kompas.com>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, A., & Oktaria, H. (2019). Pengaruh Refined Economic Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(1).

- Mahadianto, M. Y., Pratama, W., & Mardi. (2020). Perspektif Kritis Keuangan Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(1).
- Mansour, G., Mahmoud, H., David, D., & Farajpoori, H. (2012). Studying The Relationship between The Refined Economic Value Added and Earning per Share and Price Earning Ratio in Tehran Stock Exchange. *International Research Journal of Applied and Basic Science*, 3.
- Masyiyah, R. A., & Isyuardhana, D. (2020). Analysis of Financial Performance with Economic Value Added (EVA) Method, Market Value Added (MVA), and Financial Value Added (FVA) (Study of Mining Company Sub Sector Coal Mining Registered at Indonesia Stock Exchange Period 2014 - 2018). *Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 4(1).
- Moghaddam, A. G., & Shoghi, H. (2012). A Study of Refined economic Value Added Explanatory Power Associated with MVA & EPS in Tehran Stock Exchange. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 3(9).
- Mokhtar, B., Atefat, M., & Baseri, S. (2012). EVA's and REVA's Relative and Growing Information on Benefit Predictions on Tehran Stock Exchange Market Accepted Companies. *European Online Journal of Natural and Social Science*, 2(3).
- Munawir, S. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nasution, I. Y. (2010). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- Nugroho, M. (2018). The Effect of Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Refined Economic Value Added (REVA) on Stock Price and Returns Stock at Manufacturing Industries Who Listed on Indonesia Stock Exchange (BEI). *Archives of Business Research*, 6(12).
- Nurdianto, T. H. (2012). Perbandingan Kinerja Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi Menggunakan Metode Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(1).
- Olivia, G. (2018). Laba Semen Indonesia Merosot 55,5% Pada 2017. Retrieved April 13, 2021, from <https://investasi.kontan.co.id>
- Poerwati, T., & Zuliyati. (2008). Pentingnya Laporan Nilai Tambah Dalam Pelaporan Keuangan (Financial Value Added/FVA) Sebagai Pengukur Kinerja dan Penciptaan Nilai Perusahaan. *Fokus Ekonomi*, 7(1).
- Prima, B. (2020). Ini Penyebab Laba Unilever Indonesia (UNVR) Turun Sepanjang 2019.

- Puspita, S. (2020). Penyebab Bisnis otomotif Astra International (ASII) Tertekan Sepanjang 2019. Retrieved February 27, 2020, from <https://www.investasi.kontan.co.id>
- Putra, E., & Liyanti, L. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(2).
- Rahadjeng, E. R. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA, dan MVA. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1).
- Rahmatika, M. I. (2012). Analytical Comparison of Financial Performance PT. Semen Indonesia Tbk and PT. Indocement Tbk Using Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA), and Shareholder Value Added (SVA) Methods. *Jurnal Universitas Padjadjaran*.
- Rappaport, A. (1986). *creating Shareholder Value: The New Standard for Business Performance*. London: Collier Macmillan.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive - Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1).
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sandias, A. R., Lopez, S. F., & Gonzalez, L. O. (2002). Financial Value Added. *SSRN Electronic Journal*.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Sholikhah, N. W., Iramani, R., & Salman, K. R. (n.d.). *Financial Value Added Pada Bank Syariah; Paradigma Baru Pengukuran berbasis Value*.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan; Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugianto, D. (2018). Laba Bersih Anjlok 13%. Retrieved November 15, 2020, from www.finance.detik.com
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sunardi, N. (2018). Analisis Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA), dan Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach Sebagai Slat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di BEI Tahun 2013 - 2017). *Jurnal Sekuritas*, 2(1).
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Yan, Q., & Wang, Y. (2016). REVA-based Value Analysis on Listed Companies of Power Industries. *Advances Computer Science Research*, 58.
- Young, S. D., & O'Byrne. (2001). *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis Untuk Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yunianto, T. K. (2020). Jadi Tumpuan ekonomi RI, Sektor Manufaktur 2019 Tumbuh Melambat. Retrieved January 6, 2020, from <https://www.katadata.co.id>